

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN ANAK

USIA PRA SEKOLAH (2 – 6 TAHUN) di PLAY GROUP

”AULADUSSOLIHIN, TAJUR”

TAHUN 2013

ABSTRAK

Di Indonesia, jumlah balita yang mencapai 10% dari penduduk Indonesia, menjadikan tumbuh kembang balita ini sangat penting untuk diperhatikan karena menyangkut kualitas generasi masa depan bangsa. Beberapa hal yang perlu diperhatikan meliputi gizi yang baik dan stimulasi yang memadai. Diperkirakan lebih dari 200 juta anak balita di negara berkembang gagal mencapai potensi perkembangan optimalnya karena masalah kemiskinan, malnutrisi, atau lingkungan yang tidak mendukung, sehingga mempengaruhi perkembangan kognitif, motorik, emosi dan sosial anak.

Untuk menganalisa hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan usia pra sekolah (2-6 tahun) di TK Auladussolihin tahun 2016.

Jenis penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel 50 orang. Pengumpulan data diperoleh melalui penyebaran angket berupa kuisioner dan lembar observasi DDST.

Dari 50 responden di dapatkan hasil pola asuh orang tua yang positif dengan perkembangan anak normal sebanyak 27 (54%), dan pola asuh orang tua yang negatif dengan perkembangan anak normal sebanyak 2 (4%). Hasil uji statistik di dapatkan nilai $p = 0,000$ yang artinya p value $< 0,05$ jadi hipotesis nol ditolak dan hipotesis peneliti diterima. Sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia pra sekolah (2-6 tahun) di TK Auladussolihin, Tajur Bogor Tahun 2016.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai motivasi bagi ibu yang mempunyai anak balita (2-6 Tahun) di TK Auladussolihin, Tajur Bogor. Semakin baik penerapan pola asuh orang tua semakin tinggi perkembangan anak terhadap pengasuhan yang diberikan.

Kata Kunci : Pola Asuh, Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah
Daftar Pustaka : 13 buku (2005-2014), 5 Browsing, 6 Jurnal

PENDAHULUAN

Diperkirakan lebih dari 200 juta anak balita di negara berkembang gagal mencapai potensi perkembangan optimalnya karena masalah kemiskinan, malnutrisi, atau lingkungan yang tidak mendukung, sehingga mempengaruhi perkembangan kognitif, motorik, emosi dan sosial anak. ⁽¹⁾

Di Indonesia, jumlah balita yang mencapai 10% dari penduduk Indonesia, menjadikan tumbuh kembang balita ini sangat penting untuk diperhatikan karena menyangkut kualitas generasi masa depan bangsa. Beberapa hal yang perlu diperhatikan meliputi gizi yang baik dan stimulasi yang memadai. ⁽²⁾

Dalam tahap perkembangan, anak umur 0-6 tahun merupakan usia emas dimana pada masa

ini proses perkembangan anak harus mendapatkan perhatian yang maksimal. Pada usia emas ini, jika anak mendapat perhatian yang maksimal, akan mampu mewujudkan kesejahteraan dimasa yang akan datang. Pada usia ini anak juga akan menjadi optimal dalam menyerap ilmu pengetahuan pada jenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, pendidikan usia dini bagaikan pondasi yang kuat dan kokoh bagi perkembangan anak. Lalu, bagaimana perkembangan pendidikan anak usia dini ini sendiri baik di Indonesia maupun di mancanegara. ⁽³⁾

Di Indonesia, orang tua juga akan merasa bangga jika anak-anak yang masih berada di Kelompok Bermain atau TK sudah mampu membaca dan menulis yang dimiliki oleh anak TK atau bahkan anak-anak dalam kelompok bermain dijadikan ukuran kulitkas sebuah

Kelompok Bermain atau TK. Dan pada akhirnya ukuran kepandaian menulis dan membaca ini akan mempengaruhi popularitas Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak. ⁽⁴⁾

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia pra sekolah (2-6 tahun) di TK Auladussolihin tahun 2016.

No	Pola Asuh	Frekuensi	(%)
1	Pola Asuh Positif	30	60
2	Pola Asuh Negatif	20	40
Total		50	100

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah deskriptif analitik yaitu penelitian yang menjelaskan atau mencoba menggali suatu hubungan antara dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Rancangan penelitian ini menggunakan tehnik *cross sectional* yaitu

No	Perkembangan Anak	Jumlah	%	bertujuan untuk mengetahui hubungan
1	Normal	29	58	
2	Suspek	21	42	
Total		50	100	

gan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia pra sekolah (2-6 tahun) di TK Auladussolihin. ⁽⁵⁾

Penelitian ini dilakukan di TK Auladussolihin, Tajur Bogor pada bulan Januari 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Orang Tua Anak Pra Sekolah di Taman Kanak-kanak (TK/PAUD), Tajur Kabupaten Bogor yang berjumlah 50 orang. Dengan cara pengambilan *total sampling* tehnik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai

sampel sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang.

Variabel penelitian ini terdiri dari pola asuh orang tua dan perkembangan anak usia pra sekolah (2-6 tahun). Pengolahan data dan analisa data dan analisa menggunakan computer program *SPSS for windows sei 20*. Analisa terdiri dari analisa univariat dan bivariat, dimana analisa bivariat menganalisis hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia pra sekolah (2-6 tahun)

HASIL PENELITIAN

Karakteristik gambaran umum dan lokasi penelitian, penelitian ini dilaksanakan di TK Auladussolihin.

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi Pola Asuh Orang Tua di TK Auladussolihin, Tajur Bogor Tahun 2016

Sumber :Hasil olahan SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.1 dari 50 responden terdapat 30 (60%) responden dengan pola asuh positif, dan 20 (40%) responden dengan pola asuh negatif.

Tabel 4.2 Distribusi Perkembangan Anak di TK Auladussolihin, Tajur Bogor Tahun 2016

Sumber :Hasil olahan SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.2 dari 50 responden, terdapat 29 (58%) responden dengan perkembangan anak normal dan 21 (42%) responden dengan perkembangan anak suspek.

Tabel 4.3 Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah (2-6 Tahun) di TK Auladussolihin, Tajur Bogor 2016

Sumber :Hasil olahan SPSS 20

Berdasarkan uji analisis antara Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan anak Usia Pra Sekolah (2-6 tahun) menggunakan analisis Korelasi Koefisien *Cramer*. Dimana dari hasil tabulasi silang pada analisis bivariat menunjukkan bahwa dari 50 responden pola asuh orang tua yang positif dan perkembangan anak normal ada sebanyak 27 (54%), dan pola asuh orang tua yang negatif dengan perkembangan anak normal sebanyak 2 (4%).

Hasil uji statistik di dapatkan nilai $\rho = 0,000$ yang artinya ρ value $< 0,05$ jadi hipotesis nol ditolak dan hipotesis peneliti diterima. Sehingga ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia pra sekolah 2-6 tahun) di TK Auladussolihin, Tajur Bogor Tahun 2016.

Berdasarkan hasil analisa didapatkan nilai OR=81.000 (12,286-543,016) artinya orang tua pola asuh positif berpeluang 81,2 kali terhadap perkembangan normal dibanding pola asuh negatif terhadap perkembangan suspek.

PEMBAHASAN

a. Pola Asuh Orang Tua

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 50 responden terdapat 30 (60%) responden dengan pola asuh positif, dan 20 (40%) responden dengan pola asuh negatif.

Pola asuh orang tua merupakan pola perilaku yang diterapkan pada anak bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu, pola negatif maupun pola positif. Pola asuh yang

dinamakan tiap keluarga berbeda. Hal ini tergantung pandangan dari tiap orang tua.⁽⁶⁾

Dengan demikian, pola asuh orang tua adalah upaya orang tua yang konsisten dan persisten dalam menjaga dan membimbing

No	Pola Asuh	Perkembangan Anak						P value	OR (IK/95%)
		Anak				Total			
		Normal		Suspek		F	%		
1.	Normal	27	54	3	6	30	60	81,000	
2.	Suspek	2	4	18	36	20	40	0,000 (12,286-534,016)	
Total		29	58	21	42	50	100		

anak dari sejak dilahirkan hingga remaja. Perilaku ini dapat dirasakan oleh anak dan bisa memberi efek negatif maupun positif.

Faktor-faktor yang mempengaruhi peran pengasuhan anak yaitu usia orang tua, keterlibatan orang tua, pendidikan orang tua, pengalaman sebelumnya dalam mengasuh anak.⁽⁷⁾

Bagaimanapun pendidikan yang lebih tinggi akan mempengaruhi kesiapan orang tua untuk menjalankan peran pengasuhan dalam perawatan anak, serta terlibat aktif dalam setiap upaya pendidikan anak, menjaga kesehatan anak, selalu berupaya menyediakan waktu untuk anak dan menilai perkembangan fungsi keluarga dalam perawatan dan pertumbuhan anak. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Budi Utami (2008) didapatkan hasil dari 136 responden yang termasuk pendidikan (Dasar-SMP) sebanyak 5 responden (4%), berpendidikan menengah (SMA) sebanyak 50 responden (37%), sedangkan yang berpendidikan tinggi relatif lebih banyak yaitu 81 responden (59%).⁽⁸⁾

Dari pernyataan tersebut peneliti menemukan keselarasan antara teori dan hasil penelitian. Dimana pola asuh orang tua berpengaruh terhadap perkembangan anak usia pra sekolah (2-6 tahun). Hal ini dikarenakan pendidikan, lingkungan dan peran pola asuh orang tua mempengaruhi perkembangan anak.

Oleh karena itu, dihibau agar dapat mengasuh anak didiknya dengan baik dan selalu memperhatikan kebutuhan anak sehingga dapat membantu anak berkembang dengan optimal.

b. Perkembangan anak

Dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 50 responden, terdapat 29 (58%) responden dengan perkembangan anak normal dan 21 (42%) responden dengan perkembangan anak suspek.

Perkembangan adalah pertumbuhan dasar yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Pada masa balita ini perkembangan kemampuan berbahasa, kreativitas, kesadaran sosial, emosional dan berjalan sangat cepat merupakan landasan perkembangan berikutnya. Perkembangan moral serta dasar-dasar keperibadian juga dibentuk pada masa ini.⁽⁹⁾

Pola asuh dan peranan orang tua sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak. Perawatan orang tua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikannya merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat. Sikap orang tua ini meliputi cara orang tua memberikan aturan-aturan, hadiah maupun hukuman atau cara

orang tua memberikan perhatian serta tanggapan terhadap anak.⁽⁶⁾

Hal ini diperkuat oleh penelitian Amelia (2013), tentang hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial dan bahasa. Desain penelitian ini menggunakan *cross sectional*. Di dapat hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial dan bahasa pada anak dengan nilai ρ value 0,044.⁽¹⁰⁾

Dari pernyataan tersebut peneliti menemukan keselarasan antara teori dan hasil penelitian. Di zaman yang semakin maju ini keadaan semakin berubah. Jika orang tua mendukung dan berkomunikasi dengan baik dengan anak-anak, dapat menahan diri dari marah dan kekerasan, maka anak-anak cenderung lebih termotivasi dan sukses. Hal ini akan berpengaruh terhadap perkembangan anak sejak dini yang meliputi perkembangan personal sosial, bahasa, motorik halus dan motorik kasar.

c. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah (2-6 Tahun)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang berjudul Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah (2-6 Tahun) di TK Auladussolihin, Tajur Bogor. Didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia pra sekolah (2-6 tahun), hal ini menunjukkan adanya keselarasan dimana menurut Syaiful 2010, dimana pola asuh orang tua berpengaruh terhadap perkembangan anak. Hal ini dikarenakan pola asuh orang tua yaitu perawatan orang tua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai

kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikannya merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi peribadi dan anggota masyarakat yang sehat serta perkembangan anak yang baik.

Dari hasil penelitian yang sudah diperoleh menunjukkan bahwa pola asuh orang tua dapat mempengaruhi perkembangan anak, semakin tinggi pola asuh dan peran orang tua terhadap anak maka akan semakin baik pula perkembangan anak.

Dalam hal ini peran tenaga kesehatan khususnya kebidanan agar semakin giat untuk memberikan penyuluhan kepada orang tua khususnya yang memiliki anak balita untuk selalu memberikan pola asuh dan peran yang baik agar perkembangan anak semakin baik.

SIMPULAN

1. Dari 50 responden terdapat 30 (60%) responden dengan pola asuh positif, dan 20 (40%) responden dengan pola asuh negatif.
2. Dari 50 responden, terdapat 29 (58%) responden dengan perkembangan anak normal, dan 21 (42%) responden dengan perkembangan anak suspek.
3. Hasil uji statistik di dapatkan nilai $p = 0,000$ yang artinya p value $< 0,05$ jadi hipotesis nol ditolak dan hipotesis peneliti diterima. Sehingga ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia pra sekolah (2-6 tahun) di TK Auladussolihin, Tajur Bogor

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan dapat menambah referensi dan wawasan khususnya mahasiswa kebidanan tentang hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak.
2. Bagi Responden
Hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan pada masyarakat khususnya ibu yang memiliki balita agar bisa meningkatkan pola asuh orang tua bagi anaknya, sehingga dapat meningkatkan perkembangan anak usia pra sekolah.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi data pendukung dan dapat menambah variabel untuk penelitian lebih lanjut khususnya tentang pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia pra sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Danang. 2010. *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah di TK Aisyiyah Mendungan Sukoharjo*. http://www.JURNAL-Danang_danu.pdf.co.id. Diunduh Tanggal 07 Juli 2014, 18:50
2. DepKes RI, 2006. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*.
3. Rizkia. 2013. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Temper Tantrum Pada Anak Pra Sekolah di Semarang*. http://www.JURNAL-Rizkia_Sekar.pdf.co.id. Diunduh Tanggal 15 Juli 2014, 07:29
4. Reski Amalia, 2013. *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia 3-5 tahun di TK Islam Qalbin Salim Makasar*. http://www.JURNAL-Nani_Hasanuddin.pdf.co.id. Diunduh tanggal 29 Juli 2014, 22:59

5. Suharsimi Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
6. Syaiful Bahri Djamarah, 2013. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: PT Rineka Cipta
7. Syamsu Yusuf, 2010. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
8. Rahayu, 2008. *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Tipe Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Pra Sekolah di Taman Kanak-kanak Aisyiyah*. Diunduh tanggal 14 Maret 2016, 08.35
9. Refi Yulianti. 2013. *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Balita di Posyandu Sakura Ciputat Timur*. http://www.JURNAL.Refi_Yulita.Pdf.co.id. Diunduh Tanggal 29 Juli 2014, 16:58
10. Wiratna Sujarweni. 2012. *SPSS Untuk Penelitian*. Jakarta: Salemba Medika.